



BAB I

SINOPSIS PROYEK

I.1 JUDUL PROYEK

I.1.1 Bogor International Ballet School

Pendekatan Konsep Melalui Representasi Gerak Non-literal Modern Dance

Prolog

International Ballet School merupakan fasilitas yang mewadahi seluruh aktifitas belajar dan mengajar. Selain mewadahi kegiatan tersebut International Ballet School ini menyediakan gedung pertunjukan yang sangat berguna sebagai sarana penunjang kegiatan tari ballet yang berupa gedung theater baik indoor maupun outdoor.

International Ballet school menyediakan asrama bagi mereka yang memiliki prestasi yang baik dan bagi siswa yang dapat lulus test (audisi) serta bebas biaya pendidikan maka disediakan sarana tempat tinggal.

International Ballet School didirikan untuk memenuhi segala kebutuhan kegiatan yang berkaitan dengan tari pada umumnya. Bangunan ini mengkhususkan untuk dapat memfasilitasi kegiatan tari ballet mulai dari pemula sampai pada tingkat mahir.

Sejak dahulu manusia telah mengenal akan adanya tari. Pada zaman dahulu tari dikenal sebagai media yang dapat dijadikan sebagai hiburan bahkan persembahan atau do'a. gerak-gerak yang ada di dalam tari tersebut adalah sebagai pengungkapan rasa yang dapat dinikmati tetapi di dalamnya mengandung makna dan pesan-pesan yang ingin disampaikan.

Selain ini kita mengenal beberapa aliran tari, salah satunya adalah ballet. Dari ballet itu sendiri terbagi oleh beberapa jenis. Yang dikenal oleh masyarakat pada umumnya adalah ballet klasik, sedangkan Non-literal



dance adalah jenis modern ballet dimana terdapat kolaborasi dengan tari modern. Non-literal dance adalah salah satu jenis tari ballet yang telah dikembangkan, tetapi berangkat dari dasar-dasar ballet klasik.

Empat puluh tahun pertama perkembangan Non-literal dance sebagai modern dance berkisar mengenai inti penentuan ukuran dan prinsip yang didasarkan dari tari ballet klasik dan meminjam bentukan-bentukan seni lain seperti pantomim.

Non-literal dance sendiri adalah seni *Movement* dan *Motion*, dimana keduanya sebagai wahana komunikasi. *Movement* adalah kenyataan yang dituangkan ke dalam gerakan fisik. *Motion* adalah gerak ilusi dan residu yang diakibatkan oleh jenis/ produk gerak fisik (isyarat).

Non-literal dance memiliki media non-verbal, mengenai wujud tari itu sendiri tidak dengan pikiran atau ide-ide tetapi dengan perasaan-perasaan, sikap-sikap, imaji-imaji, hubungan-hubungan, wujud-wujud dan bentuk-bentuk yang dapat dikomunikasikan langsung lewat perasaan. Tari menyandarkan hubungan tidak dengan otak tetapi dengan *Motor logic*, diartikan sebagai artikulasi rasa dari adanya gerak yang ditunjukkan oleh ketrampilan otot syaraf dan kesadaran kinestesis.

Diantara rintangan-rintangan bagi suatu pengertian umum mengenai modern dance, adalah ketidak lazimannya, banyak yang mengawatirkan dengan ketidak lazimannya dengan dugaan-dugaan bahwa non-literal dance adalah sesuatu yang abstrak.

Non-literal dance yang dimaksudkan disini adalah jenis tari ballet yang memadukan antara tari modern yang bukan ballet dengan tari ballet klasik yang akhirnya menciptakan gerakan-gerakan yang terkesan lebih atraktif. Disini mencoba memadukan antara kedua hal tersebut sehingga lahir gaya-gaya baru dan ide-ide baru dalam dunia ballet. Modern dance berbeda dengan kontemporer dance. Kedua hal ini sama-sama ingin melahirkan sesuatu yang baru dalam ballet tetapi kontemporer dance lebih kepada pembentukan berdasarkan keinginan masing-masing dan mengandalkan kebebasan.



I.2 ARGUMENTASI PROYEK

Perancangan yang akan dilakukan nantinya akan mengacu pada langkah desain dari **Anthony C. Antoniades** dengan memaknai dan mengartikulasikannya ke dalam bangunan dengan penjabaran makna gerak yang kemudian dapat diwujudkan ke dalam bentuk-bentukan melalui elemen-elemen dalam arsitektur¹.

I.2.1 Fungsional

Kasus perancangan yang akan diangkat disini adalah sebuah International Ballet school yang dapat mewadahi segala kegiatan mengenai ballet yang juga menjadi ajang pertukaran pelajar dengan manca negara sehingga dapat memajukan kreatifitas ballet di Indonesia.

Desain rancangan disini berangkat dari konsep gerak dalam tari balet khususnya Non-literal dance. Dengan demikian rancangan diharapkan akan lebih kreatif dengan adanya pendekatan yang demikian. Konsep ruang dan bentukan arsitektur yang akan muncul nantinya dimaknai oleh konsep gerak Non-literal dance.

International Ballet School Merupakan fasilitas formil yang mewadahi kegiatan belajar mengajar khususnya di bidang tari ballet. Di Indonesia saat ini belum ada sarana yang mewadahi kegiatan tersebut. Arena belajar yang ada saat ini adalah sanggar-sanggar tari yang kurang dapat menampung hal tersebut. Karena di sebagian besar sanggar tari yang ada di negara kita ini disatukan dengan sanggar senam atau sanggar tari lain misalnya tari jawa, bali dll.

Dengan diwadahnya hal tersebut dengan baik maka diharapkan dapat menjadi ajang yang dapat menumbuhkan kreatifitas ballet di Indonesia. Hal ini ditunjang bukan hanya dengan menyediakan sarana ruang latihan atau studio tari sebagaimana biasa yang telah ada di Indonesia.

¹ Antony C. Antoniades, poetic of architecture



Disini akan merancang segala fasilitas Ballet School berangkat dari sekolah-sekolah ballet yang ada di manca negara yang dapat mewedahi hal tersebut mulai dari asrama sampai theater yang berguna untuk pertunjukan.

I.3 LOKASI

I.3.1 Lokasi (Bogor secara umum)

Kotamadya Bogor secara umum terletak pada dengan Kabupaten Sukabumi, Rangkas bitung dan Tangerang. Bogor terletak pada BT 106°30' - 107°00' dan LS 6°30' - 7°00'.

Lokasi International Ballet school terletak pada Kecamatan Bogor Timur. Kecamatan Bogor Timur terletak diantara Kecamatan Kedung Halang dan Kecamatan Bogor tengah.

Lokasi eksisting Bogor International Balet School terletak di daerah sebelah Timur Kebun Raya Bogor tepatnya pada Jl. Malabar Ujung Sebelah barat terdapat Mall Internusa, sebelah selatan terdapat Jl. Babakan.

1. Pendekatan Site

Pendekatan site ditujukan untuk dapat memilih site yang tepat dengan lokasi yang telah ditentukan. Kaitannya dengan pemilihan site ini adalah untuk lebih dapat mengoptimalkan segala sesuatu yang berkaitan dengan bangunan dan segala aktifitas di dalamnya.

2. Aspek Dasar Pemillhan Site

Pertimbangan- pertimbangan yang dilakukan dalam pemilihan site sebagai lokasi dibangunnya Bogor International Ballet School :

1. Site yang direncanakan mendukung fungsi pengembangan kawasan komersial, perkantoran dan pendidikan.
2. Terletak di kawasan yang memiliki jenis bangunan yang heterogen, sehingga memungkinkan berdirinya Bogor International Ballet School sebagai bangunan yang memiliki fungsi sebagai fasilitas yang baru.



3. Terletak pada kawasan yang memiliki prasarana dan sarana transportasi yang memadai sehingga aksesibilitas tinggi. Site terletak pada jalan Jl Malabar Ujung yang memiliki akses masuk dari Jl.Harupat yang merupakan jalur utama di Bogor.
4. Site diperhitungkan dengan besaran luas lahan yang memungkinkan untuk dapat menampung semua aktifitas pada bangunan.
5. Site dipastikan telah dilengkapi dengan jaringan infrastruktur yang lengkap.
6. Letak site yang strategis dekat dengan Kebun Raya Bogor dipastikan tidak masuk pada area preservasi & konservasi.
7. Letak site pada daerah yang dekat dengan perekonomian dan perdagangan, perkantoran, daerah pariwisata, pendidikan dan hunian, hal ini dimaksudkan agar dapat mendukung keberadaan site.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka lokasi yang terpilih adalah daerah dekat Kebun Raya Bogor yang terdapat di Jl. Malabar Ujung. Kondisi lingkungan pada site dekat dengan Kebun Raya Bogor serta berdekatan dengan segala fasilitas yang dapat mendukung Bogor International Ballet School ini didirikan.

Site memiliki kondisi fisik sebagai berikut :

1. Batas-batas sebagai berikut :
 - Sebelah Utara dibatasi oleh daerah hunian dan komersil.
 - Sebelah barat Jl. Malabar Ujung.
 - Sebelah Barat dibatasi oleh area perkantoran dan komersil.
 - Sebelah Timur dibatasi oleh sungai kecil dan hunian.
2. Orientasi site adalah ke arah Jl. Malabar ujung dan sungai kecil yang terletak di sebelah barat site.
3. Site yang memiliki luas lahan $\pm 17.3500 \text{ M}^2$ memiliki kondisi topografi yang sebagian besar lahanya adalah tanah hunian. Curah hujan di daerah Bogor tinggi sehingga kawasan bersifat tropis basah.



Adapun dasar pemilihan site berikut penentuan luas lahannya adalah berdasarkan kebutuhan ruang-ruang yang terdapat di International Ballet School. Site menyesuaikan kebutuhan ruang beserta aktifitas yang terdapat pada bangunan sehingga sedapat mungkin site akan lebih efektif menampung berbagai jenis kegiatan pada bangunan.



Gambar I.1 Peta Lokasi Terpilih

I.4 FASILITAS YANG AKAN DIWADAH

International Ballet School merupakan bangunan pendidikan yang memiliki fungsi utama sebagai wadah kegiatan pendidikan khususnya tari ballet dan kegiatan-kegiatan pendukungnya. Bangunan ini secara garis besar memfasilitasi segala bentuk kegiatan yang ada di dalamnya seperti ruang-ruang kelas, asrama siswa dan teater.



I.4.2 Kebutuhan Ruang Pada International Ballet School dalam M²

No.	Fasilitas	Ruang	Kapasitas	Luas Ruang (Kebutuhan)	ΣR	Total Luas	Standart
1. School & Office	Office		± 25 Orang	± 50 M ²	1 rg	50 M ²	nvt
	Information		± 5 Orang	± 20 M ²	1 rg	20 M ²	nvt
	Lobby		± 30 Orang	± 60 M ²	1 rg	60 M ²	nvt
	Class room		±12 Orang	± 300 M ²	8 rg	2400 M ²	survey
	Regulaer class		± 60 Orang	± 150 M ²	4 rg	600 M ²	survey
	Transit area		± 4 Orang	± 7 M ²	8 rg	560 M ²	survey
	Dressing room		± 20 Orang	± 30 M ²	4 rg	120 M ²	nvt
	Storage			± 16 M ²	1 rg	16 M ²	nvt
	Lavatory		± 6 Orang	± 15 M ²	2 rg	30 M ²	nvt
	Cleaning Service			± 18 M ²	1 rg	18 M ²	nvt
	Library		± 60 Orang	± 1500 M ²	1 rg	1500 M ²	nvt
	Total luas 5374 M²						
2. Asrama Siswa	Bed room		± 2 Orang	± 6 M ²	60 rg	360 M ²	nvt
	Lobby		± 20 Orang	± 30 M ²	1 rg	30 M ²	nvt
	Lavatory		± 6 Orang	± 15 M ²	4 rg	24 M ²	nvt
	Dining room		± 60 Orang	± 160 M ²	1 rg	60 M ²	nvt
	Kitchen			± 50 M ²	1 rg	50 M ²	nvt
	Rest area		± 25 Orang	± 50 M ²	2 rg	100 M ²	nvt
	Office		± 4 Orang	± 18 M ²	1 rg	18 M ²	nvt
	Security		± 2 Orang	± 6 M ²	1 rg	6 M ²	nvt
	Cleaning Service			± 18 M ²	1 rg	18 M ²	nvt
Total luas 862 M²							
3. Theater	Lobby		± 100 Orang	± 250 M ²	2 rg	500 M ²	nvt
	Ticket Office			± 10 M ²	4 rg	40 M ²	nvt
	Lounge		± 30 Orang	± 150 M ²	2 rg	300 M ²	nvt
	Office		± 6 Orang	± 30 M ²	2 rg	60 M ²	sdt
	Lavatory		± 6 Orang	± 16 M ²	8 rg	128 M ²	sdt
	Projection room			± 25 M ²	1 rg	25 M ²	sdt
	Radio Studio			± 30 M ²	2 rg	60 M ²	sdt
	Stage		± 300 Orang	± 600 M ²	2 rg	1200 M ²	sdt
	Stage Workshop		± 100 Orang	± 150 M ²	2 rg	300 M ²	sdt
	Scene storage			± 70 M ²	1 rg	70 M ²	sdt
	Dressing room		± 60 Orang	± 120 M ²	2 rg	240 M ²	sdt



No.	Fasilitas	Ruang	Kapasitas	Luas Ruang (Kebutuhan)	ΣR	Total Luas	Standart
		Make up room	± 60 Orang	± 300 M ²	2 rg	600 M ²	sdt
		Storage		± 30 M ²	4 rg	60 M ²	nvt
		Lay out room		± 20 M ²	2 rg	40 M ²	sdt
		Auditorium	± 100 Orang	± 250 M ²	2 rg	500 M ²	sdt
		Spotlight booth		± 40 M ²	2 rg	80 M ²	sdt
						Total Luas 4230 M²	

I.4.3 Luas Total Bangunan

Sekolah & Kantor : ± 5374 M²

Asrama : ± 662 M²

Theater : ± 4230 M²

Luas total bangunan pada International Ballet School ± 10239 M²

Luas lahan yang dibutuhkan ± 18.000 M²

I.5 KARAKTER PENGGUNA

International Ballet School adalah bangunan yang memiliki karakter sebagai fasilitas formal yaitu gedung pendidikan dan gedung pertunjukan sebagai fasilitas komersial, maka karakter pengguna secara umum dapat dibagi menjadi dua kriteria:

I.5.1 Kegiatan Study

Kegiatan study merupakan kegiatan formal yang ada di International Ballet School. Di dalam pelaksanaannya kegiatan ini melibatkan banyak pengguna. Pengguna utama yaitu para siswa dan pengajar. Karena hal tersebut maka dituntut adanya ketenangan dan kenyamanan pada bangunan.



I.5.2 Kegiatan Pertunjukan

Kegiatan pertunjukan memiliki sifat komersial. Dalam hal ini melibatkan berbagai macam pengguna. Pengguna utama yaitu para pengunjung dan para siswa yang akan mengadakan pertunjukan. Karakter ruang yang dibutuhkan adalah ruang-ruang yang bersifat menarik perhatian pengunjung dan rileks, sedang jenis ruang yang berkaitan dengan siswa adalah ruangan yang nyaman.

I.6 DATA KLIEN

I.6.1 Klien Prospektif

International Ballet School merupakan bangunan di bawah tanggung jawab sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan pertunjukan.

I.6.2 Persyaratan Klien

1. Fungsional

International Ballet School merupakan sebuah pusat pendidikan khususnya dalam bidang tari yang dituntut untuk mampu mewadahi seluruh kegiatan belajar dan mengajar serta kegiatan-kegiatan pendukungnya. Dengan adanya theater yang akan memfasilitasi kegiatan pertunjukan sebagai kegiatan pendukung, maka bangunan dituntut untuk dapat menarik dalam hal performance dan kenyamanan

2. Penampilan

Bangunan yang akan didirikan adalah sebuah International Ballet school yang terinspirasi dari konsep gerak dari tari itu sendiri. Tema yang akan diambil adalah sebuah konsep gerak Non-literal Modern Dance.

Non-literal Modern Dance adalah salah satu dari sekian banyak jenis tari ballet. Di dalam Non-literal Modern Dance gerak yang tercipta adalah gerakan-gerakan yang memiliki kebebasan. Sangat



berbeda dari Ballet Classic yang memiliki kesan monoton dan terlalu kaku. Perbedaan dari keduanya terdapat dalam hal rasa saja dan elastisitas gerak yang tercipta (Motion & Movement). Pada dasarnya kedua hal tersebut memiliki kesamaan dalam konsep gerak/ dasar-dasar gerak. Sehingga Non-literal Modern Dance adalah sebuah inovasi atau menjadi sesuatu yang baru berangkat dari Classic Ballet.

Gerak-gerak dalam sebuah tarian ballet seakan memiliki jalan kisah tersendiri yang dapat menciptakan sebuah jalan cerita dan menggambarkan sebuah keadaan seperti layaknya sebuah novel. Berangkat dari hal ini maka yang akan dilakukan adalah penekanan pada pentranformasian gerak Non-literal Modern Dance ke dalam bentukan bangunan yang mampu ditampilkan ke dalam performance bangunan dan suasana ruang itu sendiri.

I.7 RESPON ARSITEK

I.7.1 Fungsional

Secara Fungsional International Ballet School merupakan sebuah bangunan yang mewadahi kegiatan pendidikan. Pertama teori tentang ballet itu sendiri, kegiatan ini merupakan kegiatan kelas sebagaimana biasanya pada sekolah umum. Kedua adalah kelas tari yang merupakan latihan gerak/ tari di dalam studio.

Secara fungsional International Ballet school memberikan fasilitas asrama bagi para pelajar dan menyediakan fasilitas-fasilitas pendukungnya.

Kebutuhan-kebutuhan ruang dan kenyamanan para pengguna dalam hal ini adalah pelajar, tenaga pengajar, karyawan serta pengunjung merupakan konsep fungsional yang harus dicapai.

I.7.2 Penampilan

Performance pada bangunan merupakan suatu hal yang menjadi representasi dari konsep gerak Non-literal Modern Dance. Konsep gerak ini merupakan suatu perubahan dalam ballet yang garis besarnya berbicara tentang Movement & Motion.



Yang ingin disampaikan disini adalah bagaimana berusaha membahas akan hal tersebut dan mengkajinya sehingga menghasilkan konsep yang dapat diterima sebagai representasi ke dalam sebuah bangunan secara logic.

Analisa yang akan dilakukan sebisa mungkin di dasarkan pada konsep-konsep dari para arsitek terdahulu yang pernah mencoba hal-hal yang demikian sehingga menghasilkan sebuah bangunan yang dapat di jadikan contoh dalam penerapan konsep yang ada.

1.8 METODA DESAIN

1.8.1 Persyaratan Teknis

Fasilitas- fasilitas yang akan diwadhahi Internat. Ballet School ini adalah Ruang kelas baik yang berupa ruang kelas biasa dan ruang kelas yang me. an kelas tari, asrama, gedung pertunjukan (Theater) baik indoor maupun outdoor. Dalam hal pe. han akan persyaratan-persyaratan hal tersebut di atas akan dilakukan guna kenyamanan bangunan. an yang baik.

1.8.2 Analisa Proyek Serupa

Merupakan analisa tentang bangunan-bangunan yang sudah ada kemudian dijadikan seba, acuan dalam hal perencanaan rancangan. Dalam hal ini adalah masalah mengenal tela'ah desain yang ada ataupun acuan mengenai konsep pembentukan yang didasarkan gerak dalam tari. Sehingga dapat menghasilkan rancangan yang akurat dengan dasar-dasar rancangan yang kuat.

Preseden Desain

1. Frank Gehry " *Building And Project* "

Subject : Mempelajari salah satu bentuk Sekolah tari yang ada berupa peruangan dan bentuk-bentuk ruang kelas serta studio tari.

2. Kent C. Bloomer and Charles W. Moore. *Body, Memory, and Architecture*

Subject : Mempelajari persyaratan-persyaratan bagaimana mentransformasikan gerak ke dalam suatau bentuk bangunan.



3. Bernard Leupen, Nicola Kornig, eds, *Design and Analysis*

Subject : Mempelajari tentang desain dan analisis yang nantinya berguna untuk menganalisa gerak dan menuangkannya ke dalam komponen bangunan.

4. Antony C Antoniades, *Poetics of Architecture*

Subject : Mempelajari teori-teori tentang desain yang berkaitan dengan pentranformasian ke dalam bentuk sebuah bangunan.

5. *Standart of Architecture*

Subject : Menemukan besaran-besaran dan persyaratan tentang ruang yang dibutuhkan sebuah International Ballet School.

6. *Concise History of Ballet*

Subject : Mengetahui sejarah tentang ballet sehingga mengenal dasar-dasar terlahirnya sebuah tari ballet.

7. *Basic Concept In Modern Dance A Creative Approach*

Subject : Mempelajari Konsep tentang ballet kreatif sebagai dasar pengetahuan tentang Non-Literal Dance.

8. *Foundations for Movement*

Subject : Mempelajari arti dan dasar-dasar tentang movement dalam sebuah tari khususnya ballet.

9. *A Handbook for Modern Educational Dance*

Subject : Menggali pelajaran-pelajaran tentang gerakan dasar ballet.

1.8.3 Keaslian Penulisan

Keaslian penulisan ini dibuat untuk menghindari adanya kemungkinan kesamaan dalam proses penulisan dan perancangan yang nantinya akan dilakukan. Dalam hal ini belum menemukan adanya karya mahasiswa baik penulisan atau judul yang serupa mengenai International Ballet school. Sehingga dalam hal ini benar-benar dapat menunjukkan keaslian penulisan yang akan dibuat.



1.8.4 Transformasi Desain

Transformasi desain dari perancangan bangunan ini adalah memaknai sebuah konsep gerak dalam tari ballet sebagai komponen yang memiliki makna non-arsitektur ke dalam bentukan-bentukan/konsep arsitektural yang telah dianalisis dan kemudian dituangkan ke dalam desain bangunan. Konsep gerak dalam Non-Literal Modern Dance inilah yang menjadi *guidelines* atau *benang merah* dari konsep rancangan sebuah International Ballet School tersebut.

